BAB V
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Kondisi lokasi penelitian

Sekolah Dasar Negeri 3 Mas merupakan sekolah dasar yang terletak di jalan Ambarawati tepatnya di Banjar Batanancak Desa Mas Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar, yang didirikan tanggal 1 Agustus 1968 dengan luas bangunan keseluruhan seluas 15,40 are dengan kondisi gedung yang memadai untuk proses belajar mengajar. Letaknya cukup strategis, sehingga Sekolah Dasar Negeri 3 Mas mudah dijangkau oleh siswa yang bersekolah di sana.

Sekolah Dasar Negeri 3 Mas mempunyai beberapa ruangan yang terdiri dari enam kelas yaitu kelas I sampai dengan kelas IV, satu ruang kepala sekolah, satu ruang guru, satu gudang, tiga kamar mandi, tiga buah tempat cuci tangan, satu buah Padmasana, dan satu kantin. Jumlah seluruh siswa kelas IV dan V yaitu sebanyak 43 orang siswa dan jumlah responden yang diteliti adalah seluruh siswa kelas IV dan V sebanyak 43 orang siswa yang terdiri dari 15 orang laki-laki dan 28 orang perempuan. Jumlah pengajar di Sekolah Dasar Negeri 3 Mas berjumlah sepuluh orang, tiga orang laki-laki dan tujuh orang perempuan, yaitu enam orang pegawai negeri sipil (PNS), dan empat orang honor.

2. Karakteristik subyek penelitian

Karakteristik siswa kelas IV dan V SDN 3 Mas, berdasarkan jenis kelamin pada bagian ini disajikan sebagai berikut :

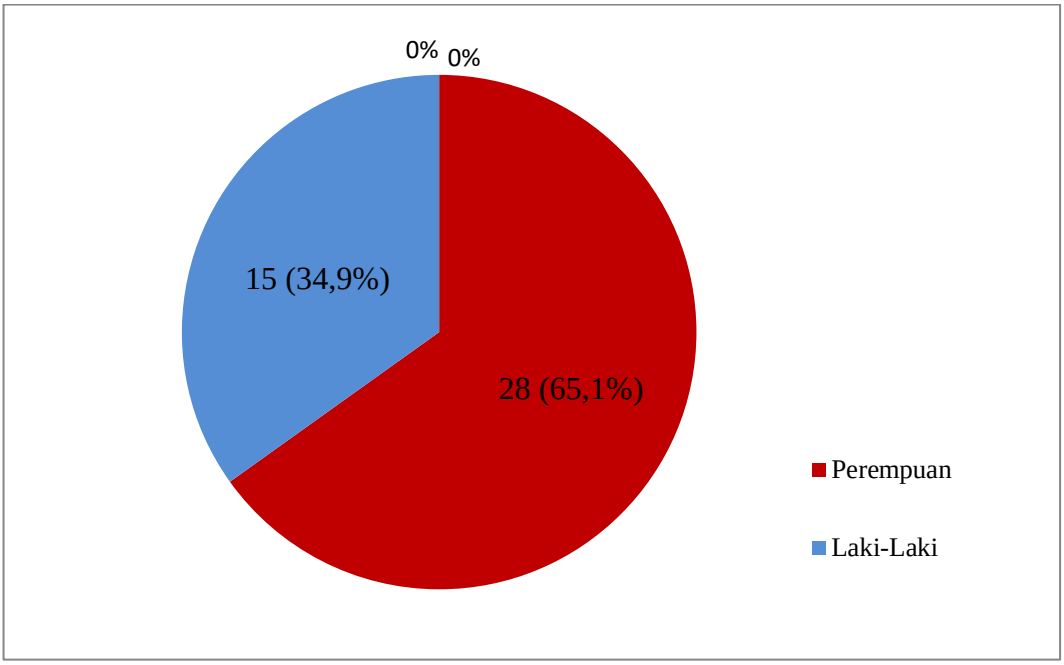

Gambar 3: Karakteristik Siswa Kelas IV dan V SDN 3 Mas Kecamatan Ubud Kabupaten Giayar Tahun 2018 Berdasarkan Jenis Kelamin

Gambar 3 menunjukkan bahwa siswa kelas IV dan V di SDN 3 Mas Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar Tahun 2018 yang berjenis kelamin perempuan lebih banyak yaitu berjumlah 28 siswa (65,1%) dibandingkan dengan siswa berjenis kelamin laki-laki yaitu berjumlah 15 siswa (34,9%).

3. Hasil pengamatan terhadap subyek penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan terhadap 43 siswa kelas IV dan V SDN 3 Mas Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar Tahun 2018, tentang gambaran kebersihan gigi dan mulut serta karies gigi ditampilkan pada tabel-tabel berikut :

a. Tingkat kebersihan gigi dan mulut (*OHI-S*) pada siswa kelas IV dan V SDN 3 Mas Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar Tahun 2018

Tabel 5
Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut (*OHI-S*) pada Siswa Kelas IV dan V SDN 3 Mas Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar Tahun 2018

No	Kebersihan Gigi dan Mulut (OHI-S)	Frekuensi Siswa	Persentase (%)
1	Baik	7	16,28%
2	Sedang	31	72,09%
3	Buruk	5	11,63%
	Jumlah	43	100%

Tabel 5 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas IV dan V SDN 3 Mas Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar tahun 2018 yaitu 72,09% mempunyai tingkat kebersihan gigi dan mulut (*OHI-S*) dengan kriteria sedang, dan hanya 16,28% yang mempunyai tingkat kebersihan gigi dan mulut (*OHI-S*) dengan kriteria baik.

b. Rata-Rata Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut (*OHI-S*) pada Siswa Kelas IVdan V SDN 3 Mas Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar Tahun 2018

Tabel 6
Rata-Rata Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut (*OHI-S*) pada Siswa Kelas IV dan V SDN 3 Mas Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar Tahun 2018

No	Kriteria *OHI-S*	Frekuensi Siswa	Jumlah Nilai *OHI-S*
1	Baik	7	6,98
2	Sedang	31	58,69
3	Buruk	5	17,81
	Jumlah	43	83,48
	Rata-Rata	-	1,94

Tabel 6 menunjukkan bahwa rata-rata tingkat kebersihan gigi dan mulut *OHI-S* pada siswa kelas IV dan V SDN 3 Mas Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar tahun 2018 sebesar 1,94 dan termasuk dalam kriteria sedang.

c. Frekuensi karies gigi pada siswa kelas IV dan V SDN 3 Mas Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar Tahun 2018

Tabel 7
Distribusi Frekuensi Siswa Kelas IV dan V SDN 3 Mas Kecamatan UbudKabupaten Gianyar Tahun 2018 yang Terkena Karies Gigi

No	Kategori Gigi Siswa	Frekuensi Siswa	Persentase (%)
1	Sehat	6	13,95
2	Karies	37	86,05
	Jumlah	43	100

Tabel 7 menunjukkan bahwa dari 43 siswa kelas IV dan V SDN 3 Mas Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar tahun 2018 yang diperiksa, diperoleh 37 siswa yang terkena karies gigi yaitu dengan persentase sebesar 86,05%.

d. Rata-rata karies gigi pada siswa kelas IV dan V SDN 3 Mas Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar Tahun 2018

Hasil penelitian terhadap karies gigi dari 43 siswa kelas kelas IV dan V SD Negeri 3 Mas Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar Tahun 2018, menunjukkan bahwa rata-rata karies gigi siswa yaitu sebesar 3,13 dengan kategori sedang.

e. Distribusi rata-rata karies gigi berdasarkan tingkat kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas IV dan V SDN 3 Mas Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar Tahun 2018

Tabel 8
Distribusi Rata-Rata Karies Gigi Berdasarkan Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut pada Siswa Kelas IV dan V SDN 3 Mas Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar Tahun 2018

No	Kriteria *OHI-S*	Jumlah Karies (gigi)	Jumlah (siswa)	Rata-Rata Karies Gigi
1	Baik	15	7	2,41
2	Sedang	102	31	3,29
3	Buruk	18	5	3,60
Jumlah	-	135	43	3,13

Tabel 9 menunjukkan bahwa rata-rata karies gigi tertinggi pada siswa kelas IV dan V SDN 3 Mas Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar Tahun 2018 terjadi pada siswa yang memiliki *OHI-S* dengan kriteria buruk yaitu sebesar 3,60.

f. Hasil tabulasi silang kebersihan gigi dan mulut terhadap karies gigi pada siswa kelas IV dan V SDN 3 Mas Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar Tahun 2018

Tabel 9
Tabulasi Silang Kebersihan Gigi dan Mulut terhadap Karies Gigi pada Siswa Kelas IV dan V SDN 3 Mas Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar Tahun 2018

Gigi	Kriteria *OHI-S*							
	Baik		Sedang		Buruk		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Sehat	1	16,67	5	83,33	0	0	6	13,95
Karies	6	16,22	26	70,27	5	13,51	37	86,05
Jumlah	7	16,28	31	72,09	5	11,63	43	100

Tabel 10 menunjukkan bahwa dari tujuh siswa yang mempunyai kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria baik terdapat enam siswa yang mengalami karies gigi dan hanya satu siswa yang memiliki gigi sehat. Dari 31 siswa yang mempunyai kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria sedang terdapat 26 siswa yang mengalami karies gigi dan hanya lima siswa yang memiliki gigi sehat. Sedangkan dari lima siswa yang mempunyai kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria buruk semua siswa mengalami karies gigi atau tidak ada siswa yang memiliki gigi sehat.

4. Hasil analisis data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian tentang gambaran kebersihan gigi dan mulut serta karies gigi pada siswa kelas IV dan V SDN 3 Mas Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar pada tahun 2018 dianalisis sebagai berikut:

a. Persentase siswa yang memiliki kebersihan gigi dan mulutdengan kriteria baik

$$= \frac{\sum \text{siswa dengan kriteria} \textit{OHI-S} \text{ baik}}{\sum \text{seluruh siswa yang diperiksa}} \times 100\%$$

$$= \frac{7}{43} \times 100\%$$

$$= 16{,}28\%$$

Jadi, persentase gambaran kebersihan gigi dan mulut serta karies gigi pada siswa kelas IV dan V SDN 3 Mas Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar pada tahun 2018 dengan kriteria baik yaitu sebesar 16,28%.

b. Persentase siswa yang memiliki kebersihan gigi dan mulutdengan kriteria sedang

$$= \frac{\sum \text{siswa dengan kriteria } \textit{OHI-S}\text{sedang}}{\sum \text{seluruh siswa yang diperiksa}} \times 100\%$$

$$= \frac{31}{43} \times 100\%$$

$$= 72{,}09\%$$

Jadi, persentase gambaran kebersihan gigi dan mulut serta karies gigi pada siswa kelas IV dan V SDN 3 Mas Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar pada tahun 2018 dengan kriteria sedang yaitu sebesar 72,09%.

c. Persentase siswa yang memiliki kebersihan gigi dan mulutdengan kriteria buruk

$$= \frac{\sum \text{siswa dengan kriteria} OHI\text{-}S \text{buruk}}{\sum \text{seluruh siswa yang diperiksa}} \times 100\%$$

$$= \frac{5}{43} \times 100\%$$

= 11,63%

Jadi, persentase gambaran kebersihan gigi dan mulut serta karies gigi pada siswa kelas IV dan V SDN 3 Mas Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar pada tahun 2018 dengan kriteria buruk yaitu sebesar 11,63%.

d. Rata-rata kebersihan gigi dan mulut pada siswa

$$= \frac{\sum \text{jumlah nilai } OHI\text{-}S}{\sum \text{seluruh siswa yang diperiksa}} \quad 00\%$$

$$= \frac{83,48}{43}$$

= 1,94

Jadi, rata-rata gambaran kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas IV dan V SDN 3 Mas Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar pada tahun 2018 yaitu sebesar 1,94.

e. Frekuensi dan persentase siswa yang terkena karies

1) Frekuensi siswa yang terkena karies

= ∑ siswa yang terkena karies

= 37

Jadi, frekuensi siswa kelas IV dan V SDN 3 Mas Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar pada tahun 2018 yang terkena karies yaitu sebanyak 37 siswa.

2) Persentase siswa yang terkena karies

$$= \frac{\sum \text{ siswa yang terkena karies}}{\sum \text{ siswa yang diperiksa}} \times 100\%$$

$$= \frac{37}{43} \times 100\%$$

$$= 86{,}05\%$$

Jadi, persentase siswa kelas IV dan V SDN 3 Mas Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar pada tahun 2018 yang terkena karies yaitu sebesar 86,05%.

f. Rata-rata karies gigi pada siswa

$$= \frac{\sum \text{ gigi yang mengalami karies}}{\sum \text{ siswa yang diperiksa}}$$

$$= \frac{135}{43}$$

$$= 3{,}13$$

Jadi, rata-rata karies gigi pada siswa kelas IV dan V SDN 3 Mas Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar pada tahun 2018 yaitu sebesar 3,13.

g. Menghitung rata-rata karies gigi berdasarkan tingkat kebersihan gigi dan mulut

1) Rata-rata karies gigi pada siswa yang memiliki kebersihan gigi dan mulutdengan kriteria baik

$$= \frac{\sum \text{ karies gigi siswa dengan kriteria } \textit{OHI-S} \text{ baik}}{\sum \text{ siswa dengan kriteria } \textit{OHI-S} \text{ baik}}$$

$$= \frac{15}{7}$$

$$= 2{,}14$$

Jadi, rata-rata karies gigi pada siswa kelas IV dan V SDN 3 Mas Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar pada tahun 2018 yang memiliki kebersihan gigi dan mulutdengan kriteria baik yaitu sebesar 2,14.

2) Rata-rata karies gigi pada siswa yang memiliki kebersihan gigi dan mulutdengan kriteria sedang

$$= \frac{\sum \text{ karies gigi siswa dengan kriteria } \textit{OHI-S} \text{ sedang}}{\sum \text{ siswa dengan kriteria } \textit{OHI-S} \text{ sedang}}$$

$$= \frac{102}{31}$$

$$= 3{,}29$$

Jadi, rata-rata karies gigi pada siswa kelas IV dan V SDN 3 Mas Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar pada tahun 2018 yang memiliki kebersihan gigi dan mulutdengan kriteria sedang yaitu sebesar 3,29.

3) Rata-rata karies gigi pada siswa yang memiliki kebersihan gigi dan mulutdengan kriteria buruk

$$= \frac{\sum \text{ karies gigi siswa dengan kriteria } OHI\text{-}S \text{ buruk}}{\sum \text{ siswa dengan kriteria } OHI\text{-}S \text{ buruk}}$$

$$= \frac{18}{5}$$

$$= 3{,}60$$

Jadi, rata-rata karies gigi pada siswa kelas IV dan V SDN 3 Mas Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar pada tahun 2018 yang memiliki kebersihan gigi dan mulutdengan kriteria buruk yaitu sebesar 3,60.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian tentang variabel kebersihan gigi dan mulut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa yaitu 72,09% mempunyai tingkat kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria sedang, dan hanya 16,28% yang mempunyai tingkat kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria baik. Rata-rata kebersihan gigi dan mulutsiswa yaitu sebesar 1,94 dengan kriteria sedang. Hasil ini, apabila dibandingkan dengan target *OHI-S* nasional, maka belum mencapai target *OHI-S* nasional Indonesia tahun 2020 yaitu ≤ 1,2 (Kemenkes RI, 2012). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Oktariyana (2016), yang dilakukan pada siswa kelas IV dan V SDN 3 Penyaringan Mendoyo yang menyatakan bahwa kebersihan gigi dan mulut siswa yaitu sebesar 82,4% yang sebagian besar memiliki kriteria sedang. Hasil penelitian yang sama dilakukan oleh Paramartha (2017), pada siswa kelas IV dan V SDN 5 Sebatu Gianyar yang menyatakan bahwa kebersihan gigi dan mulut siswa sebesar 71,42% yang sebagian besar memiliki kriteria sedang.

Hal ini kemungkinan disebabkan oleh karena beberapa atau sebagian siswa belum mengetahui tentang cara memelihara kebersihan gigi dan mulut yaitu waktu menyikat gigi yang tepat dan cara menyikat gigi yang benar. Hal ini sesuai dengan pernyataan Be (1987), bahwa kebersihan gigi dan mulut dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya yaitu kurangnya tindakan pencegahan dan perawatan dalam menuju kebersihan gigi dan kesehatan rongga mulut seperti *oral fisioteraphy* dan plak kontrol. Menurut Manson *dalam* Putri, Herijulianti, dan Nurjannah (2010) menyatakan bahwa, menyikat gigi adalah tindakan membersihkan gigi dan mulut dari sisa makanan yang bertujuan untuk mencegah terjadinya penyakit pada jaringan keras maupun lunak gigi, menyikat gigi sebaiknya dilakukan dua kali sehari yaitu pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur.

Hasil penelitian tentang variabel karies gigi menunjukkan bahwadari 43orang siswa kelas IV dan V SDN 3 Mas Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar tahun 2018 didapat sebanyak 37 orang siswa atau sebesar 86,05% siswa yang mengalami karies gigi. Rata-rata karies gigi pada siswa kelas IV dan V SDN 3 Mas Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar tahun 2018 adalah 3,13. Menurut WHO nilai tersebut termasuk dalam kategori sedang. Hasil ini menunjukkan bahwa setiap siswa memiliki karies gigi sebanyak tiga sampai empat karies gigi di dalam mulutnya. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Oktariyana (2016), yang dilakukan pada siswa kelas IV dan V SDN 3 Penyaringan Mendoyo yang menyatakan bahwa sebagian besar siswa mengalami karies gigi yaitu sebesar 88%. Hal ini mungkin disebabkan karena pola asupan makanan dan minuman para siswa yang banyak mengandung gula. Pola asupan makanan yang demikian

dapat mempercepat pembentukan plak di rongga mulut yang dapat berlanjut menjadi karies gigi apabila tidak dilakukan pembersihan yang optimal. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Kidd dan Bechal (1992), bahwa karies gigi atau gigi berlubang merupakan suatu penyakit jaringan keras gigi yaitu *email, dentin,* dan *cementum* yang disebabkan aktivitas jasad renik dalam satu karbohidrat yang diragikan. Plak yang selalu terbentuk di dalam mulut, jika bercampur dalam gula yang terdapat pada makanan yang dimakan akan membentuk asam, sehingga asam yang terbentuk akan menyerang jaringan keras gigi yaitu *email* sehingga terjadilah karies gigi. Kemungkinan yang lain adalah, pola perilaku siswa yang kurang memperhatikan kebersihan gigi dan mulutnya sehabis mengkonsumsi makanan yang manis dan mudah melekat. Hasil penelitian ini sesuai dengan pernyataan Suwelo (1992), bahwa faktor penyebab karies gigi ada dua, salah satunya yaitu faktor *internal*. Faktor *internal* berhubungan dengan terjadinya karies gigi salah satunya adalah *mikroorganisme* yang terdapat pada plak. Dimana plak merupakan endapan lunak dari sisa-sisa makanan yang menutupi dan melekat pada permukaan gigi yang terdiri dari air liur (saliva), sisa-sisa makanan dan aneka ragam *mikroorganisme. Mikroorganisme* yang berhubungan dengan karies gigi antara lain: *streptococcus, lactobacillus, antinomeceses* dan lain-lain. Kuman jenis *streptococcus* berperan dalam proses awal karies yaitu lebih merusak lapisan luar permukaan email, selanjutnya *lactobacillus* mengambil alih peranan pada karies yang lebih merusak gigi. Selain *mikroorganisme,* substrat juga mempengaruhi terjadinya karies gigi. Substrat merupakan campuran makanan halus dan minuman yang dimakan sehari-hari yang menempel di permukaan gigi. Substrat ini berpengaruh terhadap karies di

dalam mulut. Karbohidrat dalam bentuk tepung atau cairan yang bersifat lengket serta mudah hancur di dalam mulut lebih memudahkan timbulnya karies. Serta faktor *eksternal* yang berhubungan dengan terjadinya karies gigi salah satunya yaitu kesadaran, sikap, dan perilaku terhadap kesehatan gigi.

Hasil penelitian tentang rata-rata karies gigi berdasarkan tingkat kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas IV dan V SDN 3 Mas Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar tahun 2018 didapat hasil bahwa siswa dengan *OHI-S*kriteria baik dan *OHI-S*kriteria sedang memiliki rata-rata karies gigi dengan kategori sedang. Hal ini mungkin disebabkan karena siswa kurang mengetahui cara dan waktu yang tepat untuk menyikat gigi serta jenis asupan makanan dan minuman yang dikonsumsi cenderung mengandung gula. Hal ini sesuai dengan pernyataan Sriyono (2009), bahwa kebersihan gigi dan mulut dipengaruhi oleh dua faktor yaitu menyikat gigi dan jenis makanan.